BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitan ini yang digunakan adalah metode kuantitatif, karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimen. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk dapat mengetahui pengaruh metode pembelajaran Kahoot terhadap minat belajar peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi variabel bebas (variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain). Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas (Independent) : Metode Pembelajaran Kahoot

Variabel terikat (dependent) : Minat Belajar

C. Definisi Operasional

Menurut Idrus, (2009:81) definisi variabel operasional bukan lah definisi konsep yang diajukan para ahli, tetapi sudah merupakan definisi yang lebih operasional tentang variabel itu sendiri, dan bagaimana mengukur variabel itu. Dengan begitu, suatu definisi operasional

mungkin lebih spesifik, berbeda antara peneliti satu dengan peneliti lain meski satu tema yang sama dan memiliki kriteria bagaimana cara mengukurnya.

Metode Pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan susunan rencana dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis agar tujuan pembelajaran tercapai. Sedangkan Kahoot adalah aplikasi game yang memungkinkan peserta didik untuk mengikuti kuis secara online di dalam kelas. Salah satu tujuan utama permainan ini adalah untuk meningkatkan motivasi peserta didik untuk memperhatikan dan berinisiatif mencatat materi yang diajarkan oleh pendidik di dalam kelas.

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Karena itu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman.

D. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA UII Banguntapan, pada tanggal 10-19 november 2018. Adapun tahap penelitian ini adalah membuat proposal penelitian, studi pustaka, penyusunan instrumen, dan mengadakan penelitian.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI dan XII di SMA UII Banguntapan yang berjumlah 80 siswa.

"Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Adapun sam pel dan populasi itu saling berhubungan, sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi, untuk mewakili populasi dalam arti sampel harus bersifat representatif.

"Penentuan pengambilan Sample sebagai berikut :

Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

1). Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana

2). Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.

3). Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika samplenya besar hasilnya akan lebih baik

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian populasi, yaitu sebanyak 60 siswa.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih baik dan lebih sistematis sehingga data lebih mudah untuk diolah. Berikut tabel kisi-kisi instrumen penelitian ini :

Tabel 1.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	No.Item	Jumlah Item	Favourable	Unfavourable
Efektifitas metode pembelajaran kohoot terhadap minat belajar siswa	Metode Pembelajaran Kahoot(X)	1. Metode proses belajar mengajar	1,2,3, 4,5	5	1,2,3,4	5
		2. Dukungan Media Pembelajaran	6,7,8, 9,10	5	6,7,8,9	10
		3. Pemahaman Materi	11,12, 13,14	4	10,11,12,13, 14	
		4. Problematika dalam menggunakan kahoot	15,16, 17,18	4	15,16,17,	18
	Minat Belajar (Y)	1. Peningkatan dalam nilai pelajaran	19,20, 21	3	19,20,21	

		2. Peningkatan dalam minat belajar	22,23, 24,25	4	22,23,24	25
		3. Motivasi diri	26,27, 28,29, 30,31	6	26,27,28,29, 30	31
		4. Kedisiplinan dalam proses belajar mengajar	32,33, 33,	3	30,31,32	33

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut disusun berdasarkan skala Likert. Setiap pernyataan dari masing-masing item mempunyai alternatif jawaban dengan bobot skor 1-4. Skor setiap alternatif pada favourable dan unfavourable adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Skor Setiap Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (good of knowing) haruslah dicapai dengan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, maka peneliti ini menggunakan metode koesioner/angkat pada SMA UII Banguntapan.

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kevalidan suatu instrumen yang digunakan. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang digunakan atau dapat menangkap data dari variabel yang diteliti secara dan tepat.

Analisis yang digunakan dalam uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2}\sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

rxy = Angka indeks korelasi "r" product moment

n = Banyaknya subjek

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Dan di analisis dengan bantuan program SPSS.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut Arikunto instrumen dikatakan realibel apabila suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reabilitas yang digunakan adalah uji reability Alpha Cronbach dengan bantuan software 22.0 for windows.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right]$$

H. Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan menggunakan alat bantu berupa software komputer program SPSS. SPSS *(Statistical Package for Social Sciences)* adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan analisis statistik, SPSS yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 20. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Analisis Deskriptif

   Analisis deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum. [1]Analisis ini digunakan untuk menganalisa data satu persatu berdasarkan jawaban responden dari kuisioner yang diberikan selama penelitian berlangsung.

2. Uji Prasyarat Analisis

[1] Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu agar penelitian tidak bias dan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Model regresi yang digunakan akan menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative *(BLUE= Best Linier Unbiased Estimator)* apabila memenuhi asumsi dasar klasik regresi yaitu apabila tidak terjadi gejala:[2]

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.[3] Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametik Kolmogrov-smirnov dengan pedoman sebagai berikut:

1) H0 diterima jika nilai p-value pada kolom Asimp. Sig (2- tailed)> level of significant (a=0,05), sebaliknya Ha ditolak.
2) H0 diterima jika nilai p-value pada kolom Asimp. Sig (2- tailed) < level of significant (a=0,05), sebaliknya H0 diterima (Nugroho, 2005).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum.[4] Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

---

[2] *Ibid*
[3] *Ibid*
[4] *Ibid*

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.[5]

Salah satu alat untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan lawannya serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak di jelaskan oleh variabel dependen lainnya. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance ≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t parsial dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji nilai t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom *sig (significance).* Uji nilai t ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t-hitung dengan t-tabel, dimana kriteria pengujiannya adalah:

1) Jika t-hitung > t-tabel, maka Ha diterima
2) Jika t-hitung ≤ t-tabel, maka Ha ditolak
3) Jika tingkat signifikansi t ≤ α, maka Ha diterima
4) Jika tingkat signifikansi t > α, maka Ha ditolak

[5] *Ibid*

b. Uji F

Uji nilai F digunakan untuk mengukur *Goodness of Fit* dari model persamaan regresi. *Goodness of Fit* digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika F-hitung > F-tabel, maka Ha diterima
2) Jika F-hitung ≤ F-tabel, maka Ha ditolak
3) Jika tingkat signifikansi F ≤ α, maka Ha diterima
4) Jika tingkat signifikansi F > α, maka Ha ditolak

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin R^2 mendekati 1 maka semakin baik model regresi karena variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *adjusted* R^2 karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Selain itu nilai *adjusted* R^2 dianggap lebih baik dari nilai R^2 karena nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi.[6]

[6] *Ibid*